

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- 1) Karakteristik responden CHF yang diambil di RSUD Al Ihsan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan karakteristik usia penderita CHF di RSUD Al Ihsan Sebagian besar (83,3%) memiliki usia diatas 50 tahun, berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan lebih dari setengah responden (53,3%) berjenis kelamin laki laki. Hampir setengah dari responden (36,7%) menempuh Pendidikan terakhir di jenjang SMA/SMK dan hampir setengah responden (46,7%) berpenghasilan <Rp.1000.000 per bulan.

- 2) *Self care* pada pasien gagal jantung di RSUD Al Ihsan Sebagian besar telah baik dilakukan, sebanyak (61,1%) atau lebih dari setengah responden telah melakukan *self care* dengan baik, dan lain nya belum melakukan *self care* dengan baik yang berkemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor.
- 3) Kualitas hidup pada pasien gagal jantung di RSUD Al Ihsan lebih dari setengah responden (65,5%) telah memiliki kualitas hidup yang tinggi, hal ini sejalan dengan *self care* yang mereka lakukan, sehingga semakin baik perilaku *self care* menunjukkan semakin tinggi kualitas hidup seseorang.
- 4) Hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup pada pasien CHF di RSUD Al Ihsan tahun 2023, dengan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel menjabarkan H_0 ditolak sehingga terdapat

hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup pada penderita *Congestive Heart Failure/CHF* dengan nilai OR 28,8 menunjukkan pasien dengan *self care* yang baik memiliki kecenderungan 28,8 kali lebih tinggi kualitas hidupnya.

5.2 Rekomendasi

1) Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu memberikan informasi yang tepat mengenai pentingnya perilaku *self care* pada penderita CHF, terhadap peningkatan kualitas hidup pasien.

2) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan

Pelayanan rumah sakit terutama perawat dengan pasien gagal jantung diharapkan meningkatkan pengetahuan *skill motivator* terutama mengenai edukasi/Pendidikan Kesehatan kepada penderita CHF dalam penerapan *self care* yang baik dalam kehidupan sehari – hari, bukti kuat dalam penelitian terdahulu maupun kini menunjukkan bahwa hal tersebut berkorelasi kuat/berhubungan bahwa penerapan *self care* membantu penderita CHF menurunkan tanda gejala yang terjadi sehingga meningkatkan kualitas hidupnya dalam masa penyakitnya yang paliatif. Peran Pendidikan Kesehatan mengenai *self care* menjadi faktor utama terbentuknya kualitas hidup yang baik dalam berbagai aspek (fisik, psikologis, sosial) sehingga penting bagi perawat mengembangkan kemampuan Pendidikan Kesehatan/edukasi yang mudah dipahami pasien

dan *building trust* yang terjalin membantu pasien percaya dan mau menerapkan kegiatan *self care* dalam *activity daily living* nya/ADL

3) Bagi penulis

Diharapkan penulis untuk dapat melakukan penelitian lanjutan terkait variabel lain yang mempengaruhi kualitas hidup pasien CHF, seperti aspek sosial maupun spiritual.